

ABSTRAK

Anastasia, Zevira. 2020. "Dominasi Maskulin dalam Roman "Pandu Anak Buangan" Karya Abdoe'l Xarim M.S Perspektif Pierre Bourdieu". Skripsi S-I. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji dominasi maskulin dalam roman "Pandu Anak Buangan" dengan perspektif Pierre Bourdieu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) mendiskripsikan strukturasi kekuasaan dan (2) mendiskripsikan dominasi maskulin yang terdapat dalam roman "Pandu Anak Buangan".

Penelitian ini menggunakan paradigma M.H. Abrams, yaitu pendekatan mimetik dan diskursif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturasi kekuasaan dan dominasi maskulin yang dikemukakan Pierre Bourdieu. Penelitian ini merupakan studi pustaka yang menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis data-data. Hasil data yang telah dianalisis disajikan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan dua hal, yaitu: (1) deskripsi strukturasi kekuasaan dalam roman "Pandu Anak Buangan" yang mencakup modal, kelas, habitus dan arena; (2) deskripsi tentang praktik-praktik dominasi maskulin dalam roman "Pandu Anak Buangan".

Penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut. Strukturasi kekuasaan yang ditemukan adalah (1) kedudukan kelas seorang tokoh dalam roman "Pandu Anak Buangan" dapat diketahui berdasarkan besarnya modal ekonomi dan budaya yang dimiliki. (2) Juru Tulis dan Pandu berada di kelas dominan, kelas borjuasi kecil ditempati oleh Pandu, dan tokoh dalam kelas populer adalah Okini. (3) Habitus kelas dominasi ditunjukkan melalui perilaku-perilaku tokoh juru tulis dan Pandu yang cenderung berkehendak bebas. Habitus kelas borjuasi kecil terwujud dalam keinginan tokoh Pandu untuk menaiki tangga sosial. Sedangkan, habitus kelas populer terlihat melalui sikap tokoh Okini yang menerima bentuk dominasi. (4) Terdapat dua arena, yaitu arena sosial di Madiun dan arena budaya di Papua. Bentuk praktik dominasi yang ditemukan adalah (1) pernikahan merupakan ranah domestik yang paling rentan terjadi dominasi. Bentuk dominasi dalam pernikahan, misalnya: perjudohan, pelayanan, dan pernikahan lebih dari sekali. (2) Dalam skala yang lebih luas praktik dominasi juga terjadi dalam bentuk pembagian kerja secara seksual. Pekerjaan yang lebih menantang diberikan kepada laki-laki yang dianggap kuat, dan perempuan diberi pekerjaan yang ringan karena dianggap lemah. (3) Fenomena "*labelling*" dalam masyarakat terjadi karena perempuan dianggap sebagai benda untuk memenuhi keinginan-keinginan maskulin. Apabila perempuan tidak dapat mewujudkan keinginan tersebut maka perempuan akan mendapat julukan yang buruk.

Kata Kunci: *Dominasi Maskulin, Strukturasi Kekuasaan, Modal, Praktik, Labelling*

ABSTRACT

Anastasia, Zevira. 2020. "Masculine Domination in the Romance "Pandu Anak Buangan" written by Abdoel Xarim M.S: A Pierre Bourdieu's Perspective". Undergraduate Degree. Indonesian Literature Departmet. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research examines the domination of masculine in the romance "Pandu Anak Buangan" on the basis of Pierre Bourdieu's perspective. This research wants to (1) to describe the power structure and (2) to describe the masculine domination contained in the novel "Pandu Anak Buangan".

This research uses the paradigm of M.H Abrams, namely mimetic and discursive approaches. The theory used in this research is the theory of the structuring of power and masculine domination by Pierre Bourdieu. This research is a literature study that uses content analysis methods to analyze data. The results of the analyzed data were presented with a qualitative descriptive method. This research resulted in two things, namely: (1) a description of the structure of power in the novel "Pandu Anak Buangan" which includes capital, class, habitus and arena; (2) a description of the practices of masculine domination in the romance "Pandu Anak Buangan".

This research produces the following results. The power structure found is (1) the class position of a character in the romance "Pandu Anak Buangan" can be seen based on the amount of economic and cultural capital that is owned. (2) Juru Tulis and Pandu are in the dominant class, the petty bourgeoisie is occupied by Pandu, and the figure in the popular class is Okini. (3) The domination class habitus is shown through the behavior of the scribe and scribe figures who tend to have free will. The habitus of the petty bourgeoisie is manifested in the desire of the Pandu figure to climb the social ladder. Meanwhile, the popular class habitus is seen through the attitude of the Okini character who accepts domination. (4) There are two arenas, namely the social arena in Madiun and the cultural arena in Papua. The forms of domination that were found were (1) marriage is the domestic domain that is most vulnerable to domination. Domination forms in marriage, for example: matchmaking, service, and marriage more than once. (2) On a broader scale, domination also occurs in the form of a sexual division of labor. More challenging jobs were given to men who were considered strong, and women were given light jobs because they were considered weak. (3) The phenomenon of "labelling" in society occurs because women are seen as objects to fulfill masculine desires. If women cannot fulfill this desire, women will get a bad nickname.

Keywords: *Masculine Domination, Power Structuring, Capital, Practice, Labelling*